

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian statistik yang mendeskripsikan atau menggambarkan subjek melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk memproses data angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun konservasi (Notoatmodjo, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Gambaran kecemasan remaja yang pernah mengalami *cyberbullying* di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin pada tahun 2023.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Sugiyono, 2019). Variabel adalah perbedaan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu individu ke individu lainnya (Hidayat, 2015). Variabel penelitian ini adalah tunggal yaitu Kecemasan remaja yang pernah mengalami *cyberbullying* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Telaga Biru 1 Kecamatan Banjarmasin Barat, Banjarmasin.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu fenomena atau objek. Definisi ini didasarkan pada parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2015). Definisi operasional merupakan suatu definis berdasarkan pada karaterisktik indikator variabel yang bersangkutan untuk melakukan observasi secara cermat terhadap objek atau fenomena ditentukan berdasarkan pengukuran atau parameter dalam penelitiannya (Hidayat,2015). Definisi operasional penelitian ini diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kecemasan Remaja yang pernah mengalami <i>cyberbullying</i> di-SDN Telaga biru 1	Kecemasan adalah perasaan takut dan khawatir yang disertai dengan kegelisahan dan perasaan tidak aman sebagai akibat dari ketidakmampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah atau peristiwa yang tidak menyenangkan dalam kehidupan mereka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasan cemas</li> <li>2. Ketegangan</li> <li>3. Ketakutan</li> <li>4. Gangguan Tidur</li> <li>5. Gangguan Kecerdasan</li> <li>6. Perasaan Depresi</li> <li>7. Gejala Somatik (otot-otot)</li> <li>8. Gejala sensorik</li> <li>9. Gejala Kardiovaskular</li> <li>10. Gejala Pernapasan</li> <li>11. Gejala Gastrointestinal</li> <li>12. Gejala Urogenitalia</li> <li>13. Gejala vegetafit/otonom</li> <li>14. Apakah Remaja merasakan</li> </ol>	<p>Kuesioner skala HARS (Hamilton Anxiety Rattng Scale)</p>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor 6: tidak ada kecemasan</li> <li>2. Skor 6-14: kecemasan ringan</li> <li>3. Skor 15-27: kecemasan sedang</li> <li>4. Skor &gt; 27: kecemasan berat</li> </ol> <p>HARS (Hamilton Anxiety Rattng Scale)</p>

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Telaga Biru 1 Banjarmasin. Waktu penelitian pada tanggal 4 Juli – 6 Juli 2024.

## E. Populasi

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5a dan 5b di SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang berjumlah 37 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dari sebagian populasi dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini, saya menggunakan kriteria sampel yang sangat membantu dalam mengurangi bias dalam penelitian.

Kriteria yang digunakan yaitu kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Anak yang usia 8-14 tahun SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang bersedia menjadi responden.
2. Anak yang usia 8-14 tahun SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang pernah mengalami tindakan *Cyberbullying*.
3. Anak yang usia 8-14 tahun SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang tidak dipilih berdasarkan faktor eksternal responden (sosial ekonomi, prestasi, pendidikan non-formal, dukungan keluarga).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 anak dari populasi anak kelas 5 SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin sejumlah 37 anak.

### 3. Teknik Sampling

Sampling atau metode pengambilan sampel merupakan kegiatan memilih objek penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Burns & Grove, 2009; Notoatmodjo, 2018). Metode yang peneliti gunakan dalam menentukan sampel adalah dengan teknik *probability sampling* jenis *Total sampling* (Nursalam, 2019).

### F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi jumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabkan (Sugiyono, 2019). Penilaian kecemasan dapat diukur dengan menggunakan skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) yang terdiri dari 14 item pernyataan (Nixson, 2016). Dikarenakan kuisisioner HARS ini bisa digunakan untuk anak maupun orang dewasa sehingga sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian ini namun untuk penggunaan bahasa pada kuisisioner HARS ini menyesuaikan dengan usia responden yakni 9-14 tahun tanpa mengubah makna dari kuisisioner.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur atau instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati, sehingga dapat diterima sesuai standar. Alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2019).

Instrumen dalam penelitian ini tidak dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas karena Instrumen yang akan digunakan sudah baku dan menggunakan skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale).

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Dalam tahap persiapan pengumpulan data yang akan dilakukan sesuai dengan prosedur ketentuan administrasi yang berlaku yaitu pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengajukan uji etik penelitian (*Ethical Approval Letter*) di STIKES Suaka Insan. Peneliti selanjutnya melakukan tahapan perijinan pelaksanaan penelitian kepada koordinator riset. Surat ijin penelitian tersebut diserahkan kepada Kepala Sekolah SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin. Pelaksanaan tahap penelitian dan pengumpulan data, dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat balasan persetujuan dari Kepala Sekolah SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dimulai setelah peneliti menyelesaikan proses administrasi terkait perijinan penelitian. Sebelum dilaksanakannya pengambilan data, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *informed consent* untuk orangtua responden sebagai bentuk kesediaan orangtua calon responden untuk mengizinkan anaknya ikut serta dalam penelitian.

### **3. Prosedur Pengambilan Data**

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan penelitian dilakukan peneliti dengan melengkapi hal-hal berkaitan dengan *informed consent*. Persiapan

penelitian dimulai dengan meminta persetujuan orangtua dari responden dengan memberikan *informed consent* kepada wali kelas dari kelas 5a dan 5b agar wali kelas dapat menyerahkan *informed consent* kepada orangtua dari responden. Setelah semua lembar persetujuan terkumpul, baru peneliti memulai untuk melakukan pengumpulan data.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memastikan seluruh persiapan pengambilan data telah dilaksanakan. Adapun tahapan pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut;

- 1) Peneliti membuat *google form* sebagai media untuk memudahkan peneliti membagikan lembar kuesioner, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk menggumpulkan data. Dikarenakan siswa telah memasuki musim libur sekolah setelah ujian sehingga tidak ada siswa yang bisa berhadir ke sekolah.
- 2) Kemudian peneliti membuat kontrak waktu bersama wali kelas kapan *google form* bisa dibagikan melalui WA grup kelas.
- 3) Setelah peneliti dan wali kelas sepakat terkait poin diatas maka selanjutnya peneliti memasuki proses pengambilan data.
- 4) Peneliti menjelaskan terkait cara pengisian kuesioner pada bagian deskripsi pada *google form*. Kemudian membagikan link *google form* yang berisi kuesioner kecemasan kepada siswa. Peneliti juga membuat pengaturan pada *google form* agar point yang

ditanyakan wajib di isi serta hanya bisa di isi 1x saja oleh responden dan

- 5) Setelah semua *google form* terisi oleh responden, peneliti kemudian mengecek kembali isian data yang terkumpul dan memastikan tidak ada data yang tertinggal.
- 6) Setelah data dinyatakan telah terisi seluruhnya dan tidak ada yang tertinggal dalam pengisian, maka peneliti akan mengakhiri proses pengumpulan data.

### **c. Tahap Terminasi**

Setelah keseluruhan data yang sudah terkumpul, peneliti mengucapkan terimakasih kepada wali kelas yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasikan sesuai skor yang telah ditetapkan pada tiap pilihan jawaban. Setelah data ditabulasikan, kemudian peneliti mengklarifikasikan data serta menganalisa data tersebut.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

Dalam melakukan analisa, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Notoatmodjo, 2010).

### **1. Editing**

*Editing* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Sebelum data mulai dianalisa peneliti akan melihat apakah data tersebut kesesuaian data yang didapatkan dengan apa yang telah diharapkan peneliti dengan cara memeriksanya. Setelah

data terkumpul semua jawaban responden telah dicek oleh peneliti dan sudah sesuai.

## 2. *Coding*

*Coding* atau menetapkan kode ini sangat berguna dalam memasukan data dalam penelitian (Arikunto, 2019). Proses coding ini akan dilakukan peneliti dengan memberikan penomoran pada setiap data yang ada. Tahap *coding* ini dilakukan karena data yang didapatkan peneliti diolah berdasarkan perhitungan kuantitatif. Adapun coding akan diberikan terhadap data karakteristik Siswa di SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang terlibat dalam penelitian ini, berikut pemberian kode pada penelitian terdiri atas.

Tabel 3. 2 Coding

	Coding
Usia	
1. 9 -10	1
2. 11-13	2
Jenis kelamin	
1 laki-laki	1
2 Perempuan	2
Kelas	
5 a b	1
Pernah mengalami <i>cyberbullying</i>	
Ya	1
Tidak	2

## 3. *Tabulating*

Tabulating atau Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Penelitian



ini menggunakan tabel master untuk menyajikan data secara terperinci (Notoatmodjo, 2018).

Tabulating dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti dengan terlebih dahulu merubah seluruh data ke dalam bentuk numerik yang dilakukan dalam proses coding dan skoring. Seluruh data yang ada, baik data karakteristik dan data hasil kuesioner dimasukan dalam MS Exel di komputer. Semua data yang ada pada master data inilah yang digunakan peneliti sebagai informasi dasar dalam proses analisis data.

#### 4. *Scoring*

Proses scoring akan dilakukan bersamaan dengan proses coding karakteristik siswa yang terlibat dalam penelitian. Keputusan ini dilakukan peneliti untuk manajemen waktu proses analisis data serta efektifitas proses.

Pemberian skor atau *scoring* adalah pemberian skor yang diperoleh dimana pengolahan data untuk mengetahui gambaran kecemasan pada remaja awal yang pernah mengalami *cyberbullying*, setelah data dikumpulkan melalui pendataan kemudian diberi skor sesuai jawaban dari setiap pertanyaan.

Tingkat kecemasan memiliki 14 item yang akan dipertanyakan dengan skor untuk jawaban setiap item adalah:

1. Nilai 0: tidak ada gejala sama sekali
2. Nilai 1: satu dari gejala yang ada
3. Nilai 2: sedang atau separuh dari gejala yang ada
4. Nilai 3: berat atau lebih dari separuh gejala yang ada
5. Nilai 4: sangat berat dimana semua gejala ada

### 5. *Entry Data*

*Entry data* yaitu memasukan data atau jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel master data. Dalam penelitian ini, peneliti akan memasukan kode dan skor yang didapatkan ke dalam tabel Ms. Exel.

### 6. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan proses pengecekan kembali data yang telah entry, dengan berfokus mengevaluasi terdapat kesalahan penginputan data atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan pada master tabel di Ms. Exel, dengan menelusuri setiap row dan columns, serta memastikan bahwa tidak ada kesalahan penginputan data. Apabila ditemukan kesalahan penginputan, maka peneliti memperbaiki kembali data tersebut dengan menelaah kembali *scoring* dan kode yang sudah dilakukan. Hasil *cleaning* didapatkan tidak ada kesalahan dalam proses input data.

## **J. Analisa Data**

Proses analisis data ini dilakukan setelah data melewati proses *cleaning*. Peneliti menggunakan analisa univariat, dalam penelitian ini analisa data dilakukan untuk mengetahui Tingkat kememasan responden dan bertujuan untuk menganalisa apakah terjadi *Cyberbullying* di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin, dimana hasil penelitian dilakukan interpretasi data dari item pernyataan dengan cara menghitung Skor jawaban dengan cara dijumlahkan.

Proses analisis data sudah dilakukan secara manual menggunakan tabel microsoft excel. Hasil Skor dari pencapaian, kemudian diinterpretasikan. Skor 6: tidak ada kecemasan: Skor 6- 14: kecemasan ringan;Skor 15-27: kecemasan sedang ;Skor > 27: kecemasan berat.

## **K. Pertimbangan Etik**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut (Hidayat,2014). Pada penelitian ini, peneliti telah melaksanakan uji etik ke Komite Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dengan status *approval letter* dengan nomer 147/KEPK-SI/VI/2024. Berikut adalah prinsip etik yang peneliti terapkan selama proses penelitian:

### 1. *Respect of person* (Menghormati individu)

Lembar persetujuan merupakan hal yang penting sebelum pengambilan data akan dilakukan. Lembar persetujuan berguna melindungi peneliti maupun siswa-siswi SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang terlibat dalam penelitian ini. Lembar persetujuan ini merupakan tanda bahwa mahasiswa yang terlibat telah memahami tujuan, manfaat, dampak dan prosedur dari penelitian. Peneliti membagikan lembar persetujuan ke setiap wali kelas untuk dibagikan terhadap orangtua siswa yang bersedia mengikuti penelitian ini, orangtua atau wali dari siswa tidak setuju jika anak dari mereka tidak di ijin untuk ikut serta dalam penelitian dengan cara memilih kalimat yang bertulisan tidak bersedia. Selama proses pengumpulan data, orangtua dari siswa-siswi yang terlibat memilih setuju untuk anak mereka ikut berpartisipasi dalam penelitian.

## 2. *Beneficence-Non* (Kemanfaatan)

Penerapan prinsip anonymity dilakukan peneliti dengan tidak mencantumkan identitas asli dari siswa-siswi SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang terlibat. Seluruh data dan identitas asli siswa-siswi diganti peneliti dengan menggunakan kode. Meskipun peneliti tetap menyertakan Kelas dan nama inisial dalam lembar kuesioner penelitian, data tersebut tidak peneliti publikasikan. Kedua data yang berpotensi untuk mengungkapkan identitas siswa-siswi, hanya digunakan peneliti untuk kepentingan proses editing.

## 3. *Maleficence* (Tidak merugikan)

Jaminan kerahasiaan dalam sebuah penelitian merupakan aspek etik yang sama pentingnya dengan aspek lain. Peneliti akan menerapkan prinsip ini dengan menjaga data pribadi seperti karakteristik responden, jawaban kuesioner, hasil pengukuran yang didapatkan, serta data-data sekunder seperti hasil wawancara dan observasi lapangan dengan tidak mempublikasikan hal tersebut tanpa persetujuan responden. Seluruh data dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

## **L. Keterbatasan peneliti**

Dalam penelitian ini ditemukan keterbatasan dalam penelitian sehingga menghambat dalam proses pelaksanaannya yaitu:

1. Penelitian tidak bisa dilaksanakan pada siswa kelas VI karena mereka mengikuti ujian Nasional sehingga jumlah sampel berubah dari awal proposal.